

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi Data adalah gambaran data yang telah terkumpul yang bermaksud untuk proses selanjutnya yaitu menguji hasil hipotesis. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan kondisi responden yang akan menjadi sampel dalam penelitian dilihat dari karakteristik responden antara lain: Umur, Jenis kelamin, pendidikan dan masa kerja.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, telah dilakukan pada karyawan PT. Masa Kini Mandiri Lampung Post yang berjumlah 50 karyawan. Untuk mengetahui Karakteristik responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	30	60%
2	Perempuan	20	40%
Jumlah		50	100%

Sumber : Hasil data diolah pada tahun 2024

Berdasarkan Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa dari 50 orang kategori respon kelamin jumlah tertinggi adalah laki laki sebanyak 30 orang atau 60% dan sisanya 20 orang untuk kategori responden perempuan atau 20% artinya pada PT. Masa Kini Mandiri Lampung Post didominasi oleh karyawan berjenis kelamin laki laki.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Masa Kerja Karyawan	Jumlah	Persentase
1	SMA	10	20 %
2	D3	12	24%
3	S1	28	56%
Jumlah			100%

Berdasarkan tabel 4.2 Pendidikan terakhir responden PT.Masa Kini mandiri Lampung Post yang paling banyak Strata 1 sebanyak 28 orang atau sebesar 56%.

Tabel 4.3
Karakteristik responden Berdasarkan Masa Kerja

No	Masa Kerja Karyawan	Jumlah	Persentase
1	<1 Tahun	14	28 %
2	1- 3 Tahun	13	26%
3	>3 Tahun	23	46%
Jumlah			100%

Sumber : Hasil data diolah pada tahun 2024

Berdasarkan gambar 4.2 responden berdasarkan masa kerja, diketahui bahwa masa kerja karyawan lebih dari 3 tahun menempati posisi tertinggi sebanyak 23 orang atau 46%, sedangkan masa kerja kurang dari 1 tahun sebanyak 14 orang atau 28%, dan yang terakhir masa kerja 1-3 tahun sebanyak 13 orang atau 26%. Karyawan PT Masa Kini Mandiri Lampung Post didominasi oleh karyawan yang memiliki masa kerja lebih dari 3 tahun sebanyak 23 orang atau 46%.

4.1.2 Deskripsi Variable penelitian

Deskripsi hasil penelitian adalah tanggapan responden yang mengisi kuesioner mengenai pengaruh disiplin kerja dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan pada PT. Masa Kini mandiri. Akan dilihat mengenai kecenderungan jawaban responden masing-masing variabel penelitian, kecenderungan jawaban responden ini dapat dilihat dari bentuk statistik deskriptif dari masing – masing variabel.

Tabel 4.4
Hasil Jawaban Responden Beban kerja (X1)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
1	Perusahaan memberikan tugas pekerjaan sesuai dengan keahlian	23	46%	22	44%	4	8%	1	2%	0	0%
2	Saya mengerjakan Jadwal dan waktu bekerja karyawan sudah sesuai dengan aturan yang ada.	22	44%	19	38%	7	14%	2	4%	0	0%
3	Saya mengerjakan pekerjaan diluar job description.	10	20%	27	54%	13	26%	0	0%	0	0%
4	Saya mampu menyelesaikan tugas pekerjaan dengan cepat.	13	26%	31	62%	5	10%	1	2%	0	0%
5	Saya mampu dalam mengatasi tugas pekerjaan yang harus diselesaikan dalam waktu yang	8	16%	30	60%	12	24%	0	0%	0	0%

	sama.										
6	Saya sering mengerjakan dua/lebih pekerjaan dalam waktu bersamaan.	15	30%	28	56%	7	14%	0	0%	0	0%
7	Mampu mengerjakan banyak pekerjaan setiap harinya yang harus segera diselesaikan.	10	20%	29	58%	11	22%	0	0%	0	0%
8	Mampu menyelesaikan pekerjaan dengan target yang tinggi.	15	30%	28	56%	7	14%	0	0%	0	0%
9	Mampu menjalani tugas yang tidak sesuai kemampuan dan menyelesaikan tugas tepat waktu.	10	20%	29	58%	11	22%	0	0%	0	0%

Sumber : Hasil data diolah pada tahun 2024

Berdasarkan table 4.4 dapat diketahui bahwa pernyataan yang paling di respon variable Beban Kerja adalah pernyataan 1 dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 23 responden (46%) . Sementara pernyataan yang paling rendah di respon adalah pernyataan yang paling rendah di respon adalah pernyataan 5 dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 8 responden (16%)

Tabel 4.5
Hasil Jawaban Responden Stres Kerja (X2)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
1	Waktu deadline pekerjaan Membuat saya terdesak dan membuat banyak kesalahan	10	20%	29	58%	11	22%	0	0%	0	0%
2	Target yang harus saya capai sangat tinggi	11	22%	30	60%	9	18%	0	0%	0	0%
3	Saya diberikan banyak tugas dalam waktu bersamaan sehingga susah mengaturnya	11	22%	32	64%	7	14%	0	0%	0	0%
4	Saya merasa pekerjaan yang saya lakukan monoton dan hanya itu itu saja	12	24%	29	58%	6	12%	3	6%	0	0%
5	Saya merasa putus asa karena tidak mengalami peningkatan posisi melalui promosi.	12	24%	23	46%	15	30%	0	0%	0	0%
6	Saya mengalami konflik dengan diri dan rekan kerja membuat saya susah berkonsentrasi	10	20%	27	54%	11	22%	2	4%	0	0%
7	Dalam mengerjakan tugas saya mendapatkan desakan dari atasan	12	24%	23	46%	15	30%	0	0%	0	0%

8	Saya merasa tidak nyaman dengan suasana kantor membuat saya susah berkonsentrasi.	10	20%	27	54%	11	22%	2	4%	0	0%
---	---	----	-----	----	-----	----	-----	---	----	---	----

Sumber : Hasil data diolah pada tahun 2024

Berdasarkan table 4.5 dapat diketahui bahwa pernyataan yang paling direspon variable Stres Kerja adalah pernyataan 4,5 dan 7 dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 12 responden (24%). Sementara pernyataan yang paling rendah di respon adalah pernyataan 1,6,dan 8 dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 10 responden (20%).

Tabel 4.6
Hasil Jawaban Responden Kinerja Karyawan (Y)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
1	Saya melakukan proses kerja dengan baik dan sesuai dengan standart perusahaan	10	20%	30	60%	10	20%	0	0%	0	0%
2	Saya selalu tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan	12	24%	26	52%	11	22%	1	2%	0	0%
3	Saya memanfaatkan teknologi dengan efektif yang ada di perusahaan untuk menunjang kinerja	17	24%	24	48%	9	18%	0	0%	0	0%

4	Saya selalu berusaha menghasilkan kualitas pekerjaan yang baik di banding lainnya	31	62%	18	36%	1	2%	0	0%	0	0%
5	Saya menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan tepat waktu.	10	20%	30	60%	10	20%	0	0%	0	0%
6	Saya tidak pernah menunda nunda waktu dalam menyelesaikan tugas	12	24%	26	52%	11	22%	1	2%	0	0%
7	Saya selalu fokus menyelesaikan kualitas pekerjaan dengan baik dan tepat waktu	17	24%	24	48%	9	18%	0	0%	0	0%
8	Rekan kerja bersedia membantu kesulitan dalam pekerjaan	1	2%	18	36%	1	2%	0	0%	0	0%
9	Saya dapat bekerjasama dengan rekan kerja didalam perusahaan	10	20%	30	60%	10	20%	0	0%	0	0%

Sumber : Hasil data diolah pada tahun 2024

Berdasarkan table 4.6 dapat diketahui pernyataan yang paling direspon di variable Kinerja Karyawan adalah pernyataan 4 dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 31 responden (62%). Sementara pernyataan yang paling rendah di respon adalah pernyataan 8 dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 1 responden (2%).

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang diuji cobakan kepada responden. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi produk momen. Dengan penelitian ini uji validitas yang dilakukan untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujianya dilakukan dengan menggunakan spss. Dalam penelitian ini uji validitas yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kerelevanan kuisisioner yang menjadi alat ukur penelitian, layak atau tidaknya digunakan dalam pengumpulan data dari responden atau karyawan PT.Masa Kini Mandiri Lampung Post kuisisioner yang menjadi alat ukur penelitian, layak atau tidaknya digunakan dalam pengumpulan data dari responden atau karyawan PT. Masa Kini Mandiri Lampung Post sebanyak 50 orang. Hasil uji validitas tersebut telah dilakukan dengan menggunakan *SPSS 20.0*.

Uji validitas diukur dalam kriteria sebagai berikut :

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka valid

Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka tidak valid

Atau

Bila probabilitas (sig) $< 0,05$ maka instrumen valid

Bila probabilitas (sig) $> 0,05$ maka instrumen tidak valid

Berdasarkan hasil pengujian data diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel Beban Kerja (X1)

Pertanyaan	rhitung	rtabel	Kondisi	Keterangan
X1.1	0,675	0,278	rhitung>rtabel	Valid
X1. 2	0,610	0,278	rhitung>rtabel	Valid
X1. 3	0,495	0,278	rhitung>rtabel	Valid
X1.4	0,517	0,278	rhitung>rtabel	Valid
X1.5	0,766	0,278	rhitung>rtabel	Valid
X1.6	0,814	0,278	rhitung>rtabel	Valid
X1.7	0,797	0,278	rhitung>rtabel	Valid
X1.8	0,814	0,278	rhitung>rtabel	Valid
X1.9	0,797	0,278	rhitung>rtabel	Valid

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2024.

Berdasarkan table 4.7 Hasil uji validitas variable Beban Kerja (X1) mana dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenaikaryawan. Dengan demikian semua item pernyataan pada disiplin kerja dinyatakan valid karena nilai rhitung > rtabel.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel Stres Kerja (X2)

Pertanyaan	rhitung	rtabel	Kondisi	Keterangan
X2.1	0,690	0,278	rhitung>rtabel	Valid
X2. 2	0,656	0,278	rhitung>rtabel	Valid
X2. 3	0,531	0,278	rhitung>rtabel	Valid
X2.4	0,484	0,278	rhitung>rtabel	Valid
X2.5	0,723	0,278	rhitung>rtabel	Valid
X2.6	0,782	0,278	rhitung>rtabel	Valid

X2.7	0,723	0,278	rhitung>rtabel	Valid
X2.8	0,782	0,278	rhitung>rtabel	Valid

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2024

Berdasarkan table 4.8 Hasil uji validitas variable Stres Kerja (X2) mana dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai karyawan. Dengan demikian semua item pernyataan pada disiplin kerja dinyatakan valid karena nilai rhitung > rtabel.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Pertanyaan	rhitung	rtabel	Kondisi	Keterangan
Y1	0,852	0,278	rhitung>rtabel	Valid
Y2	0,799	0,278	rhitung>rtabel	Valid
Y3	0,813	0,278	rhitung>rtabel	Valid
Y4	0,420	0,278	rhitung>rtabel	Valid
Y5	0,852	0,278	rhitung>rtabel	Valid
Y6	0,799	0,278	rhitung>rtabel	Valid
Y7	0,813	0,278	rhitung>rtabel	Valid
Y8	0,420	0,278	rhitung>rtabel	Valid
Y9	0,852	0,278	rhitung>rtabel	Valid

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2024

Berdasarkan table 4.9 Hasil uji validitas variable Kinerja Karyawan (Y) mana dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai karyawan. Dengan demikian semua item pernyataan pada kinerja karyawan dinyatakan valid karena nilai rhitung > rtabel.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas dilakukan maka selanjutnya pengujian melakukan uji reliabilitas terhadap masing masing instrument variable X1, variable X2 dan variable Y dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS . Dari hasil pengolahan data diperoleh hasil uji Reliabilitas sebagai berikut :

Tabel 4.10
Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	SangatTinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	SangatRendah

Sumber:Sanusi(2017)

Berdasarkan tabel 4.11 ketentuan reliabilitas, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Realibilitas

Variable	Koefisien Alpha Chronbach	Koefisien r	Simpulan
Beban kerja (X1)	0,863	0,8000 – 1,0000	SangatTinggi
Stres Kerja (X2)	0,826	0,8000 – 1,0000	SangatTinggi
Kinerja Karyawan(Y)	0,900	0,8000 – 1,0000	SangatTinggi

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2024.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.12 nilai Cronbach alpha sebesar 0,863 untuk Beban Kerja (X1) dengan tingkat reliabel sangat tinggi. Nilai Cronbach alpha sebesar 0,826 untuk variable Stres Kerja (X2) dengan tingkat sangat tinggi, dan nilai Cronbach alpha sebesar 0,900 untuk variable Kinerja Karyawan (Y) Yang artinya tingkat reliabel tinggi.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisi Data

4.3.1 Uji Normalitas

Untuk mengetahui data normal atau mendekati normal bisa dilakukan dengan uji Non Parametik One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test – Monte Carlo pada SPSS 20.0. Dalam uji normalitas hipotesis yang digunakan dan kriteria pengujian dilakukan dengan cara sebagai berikut :

Ho : Data berdistribusi normal

Ho : Data berdistribusi tidak normal

Sig > 0,05 dinyatakan instrument terbesar normal (Ho diterima)

Sig < 0,05 dinyatakan instrument todak tersebar normal (Ho ditolak)

Tabel 4.12

Hasil Uji Normalitas

Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
0,726	0,05	Sig>Alpha	Normal

Sumber: Data diolah penelitian pada 2024

Menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov Smirnov variabel beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan sebesar 0,726 dengan mendapatkannilai signifikan > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan seluruh variable berdistribusi normal.

4.3.2 Hasil Uji Linieritas

Pengujian linieritas bertujuan untuk memperlihatkan apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier dan uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linier. Hipotesis yang diajukan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

H₀: model regresi berbentuk linier.

H_a: model regresi tidak berbentuk linier.

Dengan kriteria :

Jika probabilitas (sig) > 0,05 (alpha) maka H₀ diterima, H_a ditolak artinya model regresi berbentuk linier.

Jika probabilitas (sig) > 0,05 (alpha) maka H₀ diterima, H_a ditolak artinya model regresi berbentuk linier.

Pengujian Linieritas menggunakan program SPSS 20

Berikut merupakan hasil dari uji linieritas pada penelitian ini :

Tabel 4.13
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Beban kerja Terhadap kinerja karyawan	0,516	0,05	Sig>alpha	Linear
Stres Kerja terhadap kinerja karyawan	0,805	0,05	Sig>alpha	Linear

Sumber: Data diolah penelitian pada 2024

Dari hasil perhitungan menggunakan spss 20.0 hasil uji linieritas pada tabel 4.13 diatas dapat disimpulkanaaa:

1. Beban Kerja (X₁) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan tabel 4.13 hasil perhitungan ANOVA tabel didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity*, 0,516 > 0,05 maka H₀ diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linear.

2. Stres Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan tabel 4.13 hasil perhitungan ANOVA tabel didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity*, $0,805 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linear.

4.4 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antara variable bebas . Hasil Ujinya sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinieritas

Variable	VIF		Kondisi	Simpulan
Beban Kerja (X1)	1,348	10	VIF<10	Bebas gejala multikolinieritas
Stres Kerja (X2)	1,348	10	VIF<10	Bebas gejala multikolinieritas

Sumber : Data diolah penelitian pada 2024

Dari hasil perhitungan pada tabel *coefficient* 4.14 menunjukkan VIF Variabel Beban Kerja (X1) 1,348 dan nilai VIF variabel 1,348 Dari semua variabel menunjukkan nilai VIF setiap variabel <10 maka tidak terjadi multikolinieritas tinggi antar variabel independen terhadap variabel dependen. Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat.

4.5 Hasil Metode Analisis Data

4.5.1 Hasil Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda metode analisis yang terdiri lebih dari dua variabel yaitu dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen, metode statistik regresi linier berganda menggunakan *SPSS 20.0*. Persamaan umum regresi linier berganda yang di gunakan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 \cdot x_1 + b_2 \cdot x_2 + \dots + b_n X_n$$

Keterangan:

Y= Kinerja Pegawai

X1 = Beban Kerja

X2 = Stres Kerja

a = Konstanta

et= Error Term

b1,b2 = Koefisien Regresi

Tabel 4.15 Hasil regresi linear Berganda

Variabel	B	Std,Error	Beta	Sig
(constant)	8,168	4,136		0,054
Beban Kerja	0,088	0,115	0,085	0,448
Stres Kerja	0,820	0,125	0,710	0,000

Sumber : Data diolah penelitian 2024

Berdasarkan hasil uji linear diatas diperoleh hasil persamaan regresi dari konstanta $a = 8,168$ koefisien $b_1 = 0,088$ koefisien $b_2 = 0,820$ sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 8,168 + 0,088 X_1 + 0,820 X_2$

Berikut interpretasi dari persamaan regresi diatas:

1. Nilai konstanta sebesar 8,168 yang berarti bahwa tanpa adanya Beban Kerja (X1) dan Stres Kerja (X2), maka besarnya kinerja karyawan 8,168
2. Koefisien Beban Kerja (X1) jika beban kerja menurun sebesar satu satuan maka kinerja karyawan akan turun sebesar 0,088.
3. Koefisien Stres Kerja (X2) jika stres kerja naik sebesar satu satuan maka kinerja karyawan akan meningkat sebesar 0,820.

Tabel 4.16 Hasil Uji Model Summary

Variabel	R(Korelasi)	R Square
Beban kerja (X1) dan Stres Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)	0,757	0,573

Sumber : Data diolah penelitian 2024

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai koefisien determinasi r squares sebesar 0,573 artinya Beban Kerja (X1) dan Stres Kerja (X2) dan Kinerja Karyawan (Y) sebesar 75,7% dan sisanya 24,3% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai r menunjukkan arah hubungan anatra Beban Kerja (x1), Stres kerja (x2) dan Kinerja karyawan memiliki tingkat hubungan yang cukup tinggi.

4.6 Hasil Pengujian Hipotesis

4.6.1 Secara Parsial (Uji-t)

Uji parsial atau uji t Uji t parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variable bebas benar memberikan pengaruh terhadap variable terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.17 Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Variabel	t hitung	t tabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Beban Kerja Terhadap Kinerja Kayawan	0,765	1,677	0,448	0,05	Thitung< Ttabel atau Sig>alpha	Tidak Berpengaruh
Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.	6,420	1,677	0,000	0,05	Thitung< Ttabel atau Sig>alpha	Berpengaruh

Sumber : Data diolah penelitian 2024

1. Pengaruh Beban Kerja (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Beban Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan

H₁ : Beban Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut :

Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Pengujian dilakukan untuk menggambarkan tingkat pengaruh antar variable Beban Kerja (X1) terhadap variable terikat Kinerja Karyawan (Y) secara parsial atau individu. Untuk menguji dilakukan dengan tingkat derajat bebas $df = n - k - 1 = 50 - 2 - 1 = 47$, sehingga di peroleh t_{tabel} sebesar 1,678 dan alpha sebesar 0,05.

Berdasarkan tabel 4.17 hasil perhitungan tabel coefficients diatas diperoleh nilai $t_{hitung} 0,765 < 1,677 t_{tabel}$ dan sig 0,448 > alpha 0,05 yang artinya Ho diterima dan Ha ditolak sehingga disimpulkan bahwa secara parsial Beban Kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Masa Kini Mandiri Lampung Post

2. Pengaruh Stres kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Stres Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan

H₁ : Stres Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut :

Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Pengujian dilakukan untuk menggambarkan tingkat pengaruh antar variable Stres Kerja (X1) terhadap variable terikat Kinerja Karyawan (Y) secara parsial atau individu. Untuk menguji dilakukan dengan tingkat drajat bebas $df = n - k - 1 = 50 - 2 - 1 = 47$, sehingga di peroleh t_{tabel} sebesar 1,677 dan alpha sebesar 0,05.

Berdasarkan tabel 4.17 hasil perhitungan tabel coefficients diatas diperoleh nilai t_{hitung} 6,420 > 1,677 dan sig 0,000 < alpha 0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga disimpulkan bahwa secara parsial Stres kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Masa Kini Mandiri

4.6.2 Secara Simultan (Uji-F)

Uji F merupakan uji simultan (keseluruhan, bersama sama). Uji imultan ini bertujuan untuk menguji apakah diantara Beban kerja (X1) dan Stres kerja (X2) secara bersama sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan (Y)

H_0 : Beban Kerja dan Stres Kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan tim redaksi PT.Masa Kini Mandiri Lampung Post

H_a : Beban Kerja dan Stres Kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan tim redaksi PT.Masa Kini Mandiri Lampung Post

Dengan Kriteria

1. Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak, H_a diterima
2. Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima, H_a ditolak

Tabel 4.18 Hasil Uji Simultan (Uji-F)

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Beban Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan	0,000	0,05	Sig<Alpha	Berpengaruh

Sumber :Data diolah peneliti pada 2024

Pengujian ANOVA dipakai untuk menggambarkan tingkat pengaruh antara variable bebas Beban Kerja (X1) dan Stres Kerja (X2) terhadap variable terikat Kinerja Karyawan (Y) secara Simultan dan bersama-sama. Untuk uji F dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$ dan tingkat drajat kebebasan pembilang sebesar $k - 1 = 2 - 1 = 1$ dan drajat bebas penyebut sebesar $n - k = 50 - 2 = 48$, sehingga diperoleh Ftabel sebesar 4,043 dan alpha sebesar 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh fhitung $31,533 > \text{ftabel } 4,043$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Beban Kerja dan Stres kerja yang bersama sama berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan PT.Masa Kini Mandiri Lampung Post.

4.7 Pembahasan

Berdasarkan hasil kuesioner, responden dalam penelitian ini Sebagian besar karyawan PT. Masa Kini Mandiri Lampung post berjenis kelamin laki – laki, pendidikan terakhir strata 1 dan lama bekerja >3 tahun.

4.7.1 Pembahasan Beban Kerja (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menggunakan *SPSS 20.0* dengan menggunakan uji t atau uji persial dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden dapat di ketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai t hitung 0,765 < nilai t tabel 1,677 dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima H_o ditolak

sehingga beban tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Masa Kini Mandiri Lampung Post . Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofiani (2020) yang menyatakan beban kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja staf pengajar politeknik pontianak. Ginting (2022) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan PT Bca Multifinance.

4.7.2 Pembahasa Stres Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menggunakan spss 20.0 dengan menggunakan uji t atau uji persial dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden dapat di ketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai t_{hitung} 6,420 > nilai t_{tabel} 1,677 dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima H_0 ditolak sehingga Stres Kerja (X1) berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Masa Kini Mandiri Lampung Post .

4.7.3 Pengaruh Beban Kerja (X1) Dan Stres Kerja(X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukan hasil pengujian pengaruh Beban Kerja (X1) dan Stres kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, hal ini menunjukan bahwa variable Beban Kerja (X1) Stres Kerja (X2) secara bersama – sama berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Kesimpulan bahwa variable Beban Kerja dan Stres Kerja dapat mempengaruhi Kinerja Karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sedikitnya Beban kerja dan Stres kerja dapat meningkatkan kinerja karyawan. Oleh karena itu sebaiknya PT. Masa Kini Mandiri Lampung Post

lebih memperhatikan targetan dan suasana kantor yang dapat memicu beban kerja dan stres kerja yang terlalu tinggi sehingga karyawan merasa nyaman untuk menyelesaikan tugas tanpa merasa terbebani dan stres berada di tempat kerja. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nataria et al (2018) hasil riset tersebut menyatakan bahwa stres dan beban secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan pegawai Disprindakop dan UMKM manokwari.